

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATION* DENGAN STRES MENGHADAPI TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA AKPER KESDAM I/BB PADANG

Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment (Pearson)* yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 21*, dimana *level of significant* (α) 0,01, karena nilai (p) sig 0,000 < 0,01 dengan nilai korelasi (r) = -0.603 maka hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulation* dengan stres mahasiswa menghadapi tugas akhir akper kesdam I/BB Padang dengan arah negatif. Adanya hubungan negatif tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik *self regulation* maka semakin rendah stres mahasiswa menghadapi tugas akhir. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang baik *self regulation*, maka semakin tinggi stres mahasiswa menghadapi tugas akhir. Besarnya sumbangan efektif *self regulation* dengan stres mahasiswa menghadapi tugas akhir adalah 36% dan 64%. Hal ini dapat diartikan bahwa *self regulation* dengan stres mahasiswa menghadapi tugas akhir berkontribusi sebesar 36% sedangkan 64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, faktor lain ini meliputi Lingkungan, fisik, individual, kelompok, organisasi. Melalui hasil pengolahan data dapat diperoleh gambaran bahwa mahasiswa dengan *self regulation* yang kurang baik berada pada kategori 18%, kategori cukup baik yaitu 69% dan pada kategori baik yaitu 12%. Sedangkan untuk variabel stres mahasiswa menghadapi tugas akhir diperoleh gambaran bahwa mahasiswa yang berada pada kategori rendah yaitu sebesar 16%, kategori sedang yaitu 75% dan pada kategori tinggi yaitu sebesar 9%

Kata kunci: *Self Regulation*, Stres

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SELF REGULATION AND STRESS
WITH A FINAL PROJECT IN AKPER KESDAM I / BB
PADANG STUDENTS

Based on the results of the Product Moment (Pearson) correlation test carried out with the help of IBM SPSS 21, where the level of significance (α) is 0.01, because the value (p) sig 0.000 < 0.01 with the correlation value (r) = -0.603 then the hypothesis received. These results indicate that there is a significant relationship between self-regulation and student stress in facing the final task of the I / BB Padang health service in a negative direction. The existence of this negative relationship means that the better the self regulation, the lower the student's stress in facing the final project. Vice versa, the less good self regulation, the higher the student's stress in facing the final project. The amount of effective contribution of self-regulation to the stress of students facing the final project was 36% and 64%. This means that self-regulation with stress in students facing final assignments contributed 36% while 64% was influenced by other factors, these other factors included environment, physical, individual, group, organization. Through the results of data processing, it can be seen that students with poor self-regulation are in the 18% category, the good enough category is 69% and the good category is 12%. Whereas for the stress variable of students facing the final project, it was found that students who were in the low category were 16%, the medium category was 75% and the high category was 9%.

Keywords: Self Regulation, Stress